

BAB V

PENUTUP

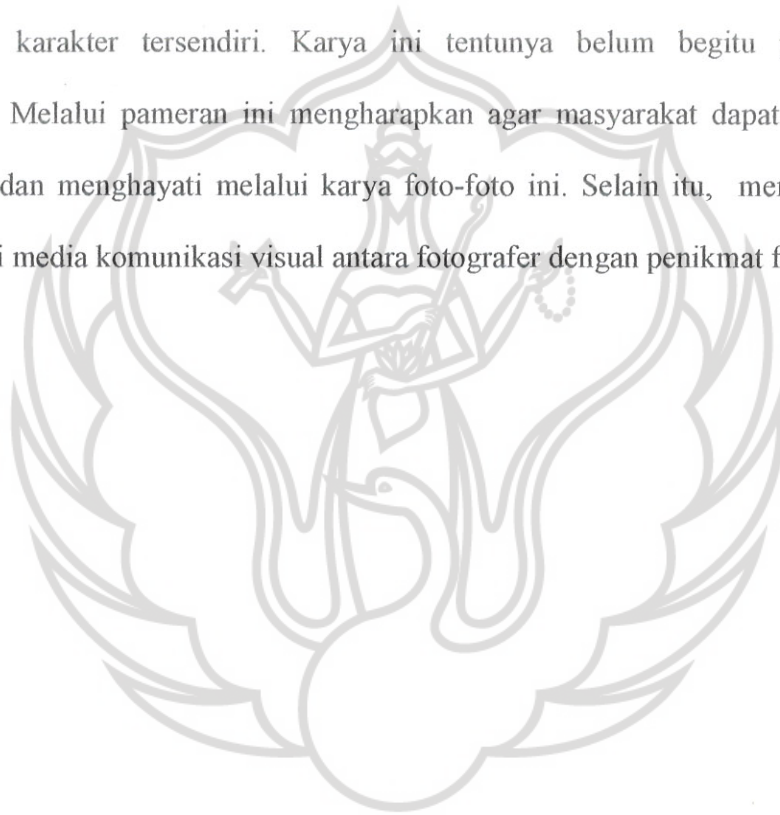
Pengalaman adalah guru yang terbaik sebagai pembelajaran hidup untuk masa depan. Ada dua pengalaman yang biasanya kita lalui, yaitu pengalaman baik dan buruk. Pengalaman baik akan menjadi acuan kedepan supaya lebih baik atau dipertahankan. Pengalaman buruk adalah pembelajaran supaya kita tidak berbuat kesalahan yang sama dan berusaha memperbaiki. Begitu juga tentang kata-kata yang tidak enak dengan nama Bambang yang selalu dihubung-hubungkan dengan hal yang buruk.

Keseluruhan hasil karya fotografi yang dibuat merupakan foto dokumenter dalam mosaik. Foto tersebut adalah ungkapan diri dan wujud perasaan, yang terangkai dalam kehidupan setiap Bambang apa adanya. Melalui foto dokumenter yang berisi tentang kehidupan sehari-hari setiap Bambang, akan dirangkai dalam bentuk mosaik, yang akhirnya membentuk *image* baru.

Model yang digunakan adalah 20 orang laki-laki dari 115 orang Bambang. Bertempat tinggal dan tercatat sebagai warga Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta. Pemilihan model tersebut tanpa dibatasi usia, tingkat sosial, dan ekonomi, tanpa pengarahan dan kostum tertentu, sehingga pengambilan foto apa adanya. Daya tarik foto ini adalah kegiatan sehari-hari yang dibuat secara mosaik dengan mendekati karya, dan apabila dilihat dengan jarak tertentu akan membentuk gambar atau *image* baru.

Proses pembuatan karya melalui tahapan perijinan, yaitu dari BAPEDA di kantor Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, dilanjutkan Dinas Perizinan Walikota Madya Yogyakarta, dan diteruskan ke Kecamatan Danurtejan Yogyakarta. Jadwal pemotretan menyesuaikan dengan model, sehingga setiap hari harus membagi waktu dengan ke- 20 model Bambang tersebut.

Dari rangkaian proses tersebut, menghasilkan karya mosaik yang mempunyai karakter tersendiri. Karya ini tentunya belum begitu populer di masyarakat. Melalui pameran ini diharapkan agar masyarakat dapat mengenal, menikmati, dan menghayati melalui karya foto-foto ini. Selain itu, diharapkan bisa menjadi media komunikasi visual antara fotografer dengan penikmat foto.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Darmawan T dan Liz Wiwiek W, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, jilid 5, PT. Cipta Pustaka, Jakarta, 1989.
- Alexandri Luthfi R, *Kesenian: Fungsi dan Simbolnya Memberikan Citra Keindahan dalam Kehidupan Manusia*, Rekam I, Jurnal Fotografi Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2005.
- A Pound Press Book, *International Center of Phothography, Encyclopedia of the Phothography Crown Publisher*, New York, 1984.
- Charpentier Peter, RM. Soelarko, *Fotografi Potret*, Dahara Price, Semarang, 1993.
- Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Kanisius, Yogyakarta, 1993.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT. Delta Pamungkas, Jakarta, 1997, hal. 371.
- Frank P. Holy, *Photo Journalism The Visual Approach*, Prestice Hall International, USA, 1986.
- Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, ITB, Bandung, 2000.
- Naomi Roseblum, *Word History Phothography*, Abbeville press, New York, 1998.
- Poerwodarminto W.J.S., *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1985
- Poerwodarminto W.J.S., *Baostastro Djawa*, Gronigen, Batavia, 1939.
- Ranggawarsito, *Kamus Kawi-Jawa*, Gajah Mada University press, cetakan ke-5, 1994.
- Sanapiah Faisol, *Peneliti Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, Penerbit DA3, Malang, 1990.
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Suku Dayar Sana, 1987.
- Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Penerbit UI, Jakarta, 1986.
- Suharso Drs., Ana Retnoningsih Drs., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Lux,CV. Widia Karya, Semarang, 2005.

Sunardi ST., *Semiotika Negativa*, Kanal, Yogyakarta, 2002.

The Editor of Time Life Books ,*LiveLibrary of Photography, Documentary Photography* , Nederland, 1975.

Tim penulis SENA WANGI, *Ensiklopedia Wayang Indonesia*, SENO WANGI, jilid 6, 1999.

Majalah

Majalah Foto Media, Juli 1998.

